

HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DENGAN KINERJA GURU DI SEKOLAH BINJAI UTARA 2021/2022

RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF EDUCATION SUPERVISION WITH TEACHER PERFORMANCE AT BINJAI UTARA SCHOOL 2021/2022

Tina Sheba Cornelia, Universitas Quality Medan, Jalan Ngumban Surbakti
No. 18 Medan 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: 081265555804, domtinasitompul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan supervisi pendidikan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Binjai Utara. Hipotesis yang diajukan adalah diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi pendidikan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Binjai Utara. Metode penelitian yang digunakan bersifat korelasional. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Populasi penelitian sebanyak 102 orang. Penetapan sampel penelitian ini sebanyak 36 orang, peneliti menetapkan 40% dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Gambaran pelaksanaan supervisi pendidikan di Sekolah Dasar Binjai Utara berada dalam kategori baik, dengan perolehan nilai rata-rata 48,45 sedangkan kinerja guru di Sekolah Dasar Binjai Utara berada dalam kategori produktif dengan perolehan rata-rata 67,9. Hasil analisis data dengan uji Korelasi Product Moment, diperoleh koefisien korelasi r hitung = 0,961 (termasuk dalam kategori cukup) dengan r tabel = 0,320 pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5%. Dengan demikian $0,961 > 0,320$ atau nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel maka pelaksanaan supervisi pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Untuk mengetahui signifikansi hubungan pelaksanaan supervisi pendidikan dengan kinerja guru digunakan rumus uji t. Dari uji diperoleh t hitung = 21,37 dengan t tabel = 1,303 pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5%. Dengan demikian $21,37 > 1,303$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel sehingga dapat dikatakan signifikan. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan (X) mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Guru (Y) Sekolah Dasar Binjai Utara. Berdasarkan pembahasan dan analisis data disimpulkan hipotesis menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi pendidikan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Binjai Utara dapat diterima. Dimana semakin tinggi pelaksanaan supervisi pendidikan maka semakin tinggi kinerja guru yang diperoleh..

Kata kunci : Supervisi Pendidikan, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the relationship between the implementation of educational supervision and teacher performance at the North Binjai Elementary School. The hypothesis proposed is that there is a positive and significant relationship between the implementation of educational supervision and teacher performance at the North Binjai Elementary School. The research method used is correlational. Researchers used a data collection tool in the form of a questionnaire. The research population was 120 people. Determination of the sample of this study as many as 36 people, researchers determined 40% of the total population that can represent the population with a sampling technique that is random sampling. The description of the implementation of educational supervision at the North Binjai Elementary School is in the good category, with an average score of 48.45, while the teacher's performance at the North Binjai Elementary School is in the productive category, with an average score of 67.9. The results of data analysis with the Product Moment Correlation test, obtained a correlation coefficient = 0.961 (included in the sufficient category) with $r_{table} = 0.320$ at the 95% confidence level and 5% alpha. Thus, $0.961 > 0.320$ or the r_{count} value is greater than the r_{table} value, so the implementation of educational supervision has a positive relationship with teacher performance. To determine the significance of the relationship between the implementation of educational supervision and teacher performance, the t -test formula was used. From the test obtained $t_{count} = 21.37$ with $t_{table} = 1.303$ at 95% confidence level and 5% alpha. Thus, $21.37 > 1.303$ or the value of t_{count} is greater than the value of t_{table} so that it can be said to be significant. Implementation of Education Supervision (X) has contributed to Teacher Performance (Y) North Binjai Elementary School. Based on the discussion and analysis of the data, it is said that there is a positive and significant relationship between educational supervision and teacher performance at the North Binjai Elementary School which is acceptable. Where the increase in the implementation of educational supervision, the increase in teacher performance is obtained.

Keywords: *Education Supervision, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah

Dasar Binjai Utara menggambarkan kinerja guru belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan bahwa masih ada guru yang belum menguasai keempat kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, contohnya: (1) guru menguasai bahan ajar, (2) guru mampu dalam mengelola pembelajaran dan kelas, (3) guru menggunakan media ketika mengajar, (4) guru mampu mengelola interaksi didalam kelas dan (5) pemahaman guru mengenai

administrasi sekolah yang baik. Pemasalahan tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut khususnya berkenaan dengan pelaksanaan supervisi dan kinerja guru. Penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dengan kinerja guru di sekolah atau tidak.

BAHAN DAN METODE

Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar kinerja guru sangatlah penting guna menunjang dan meningkatkan mutu siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dari guru dan kepala sekolah agar kinerja guru maksimal dalam mendidik seluruh siswa.

Ketika kinerja guru belum optimal disinilah peran kepala sekolah sebagai supervisor dibutuhkan. Pemberian supervisi oleh kepala sekolah kepada guru bertujuan untuk membina dan memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran. Supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik, menggunakan metode dan media yang lebih menarik. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dengan beberapa teknik agar menemukan masalah yang tepat yang dialami guru selama proses pengajaran seperti melakukan wawancara, observasi sekolah, kunjungan kelas dan sebagainya. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah tentunya tidak pernah lepas dari pelaksanaan supervisi di sekolah. Pelaksanaan supervisi pendidikan menjadi faktor penentu bagi suatu sekolah dalam upaya mencapai tujuan sekolah dengan cara peningkatan kinerja guru.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat korelasional, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Farenkell 2008:328).

Melalui korelasional akan dicari hubungan antara dua variabel yaitu pelaksanaan supervisi dan kinerja guru.

2. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian sesuai dengan yang diungkapkan Suharsimi (2010:134) yaitu “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik semua subjek diambil sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 atau cukup besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau 30%-50% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, ataupun dana serta sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”. Atas dasar pendapat tersebut peneliti menetapkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40% dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi yang berjumlah 36 orang. Alasan peneliti menetapkan sampel sebanyak 46 orang adalah mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan metode perhitungan skala likert. Menurut Noor (2011:128) skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran. Dalam pembuatan skala Likert, peneliti membuat beberapa pernyataan dengan suatu isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Peneliti memilih skala ini dikarenakan peneliti menyesuaikan perhitungan penskalaan terhadap jenis data dalam penelitian ini yang merupakan data interval.

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada subjek penelitian, angket di uji coba terlebih dahulu kepada guru yang tidak termasuk dalam sampel, yang selanjutnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SDN 023905 Binjai Utara dengan responden

sebanyak 15 orang guru.

5. Teknik Pengumpulan Data

Noor (2011:138) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang tertulis kepada responden, aspek-aspek yang terdapat didalamnya adalah 57 item. Dengan ketentuan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk aspek pelaksanaan supervisi pendidikan sebanyak 25 item
- b. Untuk aspek kinerja guru sebanyak 32 item

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data dianalisis menggunakan analisis statistik, untuk itu langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

$$t = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)} \text{ Suharsimi, 2010:337}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi n = Jumlah Sampel t = angka konstanta

Besarnya t yang diperoleh dikonsultasikan terhadap t tabel pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan $dk = n - 2$. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa besaran korelasi mempunyai keberartian atau ada hubungan positif antara pelaksanaan supervisi pendidikan (x) dengan kinerja guru (y).

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengujian signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengujian tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penghitungan data dari angket pelaksanaan supervisi

pendidikan yang diberikan kepada guru dari 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 020263 Binjai Utara yang berjumlah 17 orang dan SDN 020255

Binjai Utara yang berjumlah 19 orang, diperoleh data nilai angket terendah 26 dan tertinggi 60, rata-rata 48,45 median 38,42 modus 52,83 dan simpangan baku 8,85. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomor 5 dengan rentang 50-55 sebanyak 8 orang atau 32,5%. terdapat 6 orang (20%) yang berada di skor rata-rata, 16 orang (22%) yang berada dibawah rata-rata dan 10 orang (25%) yang berada diatas rata-rata.

Berdasarkan hasil penghitungan data dari angket kinerja guru yang diberikan kepada guru dari 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 020263 Binjai Utara yang berjumlah 17 orang dan SDN 020255 Binjai Utara yang berjumlah 19 orang, diperoleh data skor terendah 41 dan tertinggi 84, rata-rata 67,9, median 73,7, modus 76,62 dan simpangan baku 12,34. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomor 5 dengan rentang 73-80 yaitu sebanyak 19 orang atau 47,5%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pelaksanaan Supervisi

Pendidikan (X) dengan Kinerja Guru (Y) di Sekolah Dasar Binjai Utara, thitung > ttabel (21,37 > 1,303) kepada 36 sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (kuesioner) kepada guru di Binjai Utara.

Data yang diperoleh dari hasil sebaran angket terbukti bahwa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari tingkat kecenderungan masing masing variabel, yaitu:

1. Dilihat dari hasil uji kecenderungan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan guru di Sekolah Dasar Binjai Utara skor berkategori tinggi 70%, berkategori sedang sebesar 15%, dan berkategori rendah 15 %.

2. Dilihat dari hasil uji kecenderungan kinerja guru Sekolah Dasar Binjai Utara, skor berkategori tinggi 75%, berkategori sedang 12,5%, dan berkategori rendah 12,5%.

Hal ini menunjukkan kinerja guru ditentukan atau bergantung oleh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan supervisi pendidikan mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Binjai Utara, dimana koefisien determinasi (KD) keterampilan mengajar hanya sebesar 92,35%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar Binjai Utara 2021/2022 berada dalam kategori sedang 48,45, diperoleh nilai rata-rata 70,87.
2. Kinerja Guru di Sekolah Dasar Binjai Utara 2021/2022 berada dalam kategori sedang, nilai rata-rata yang diperoleh 67,9. Adapun hasil analisis data dengan uji Korelasi Product Moment, diperoleh koefisien korelasi rhitung = 0,961 (termasuk dalam kategori cukup) dengan rtabel = 0,320 pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5%.
3. Dengan demikian $0,961 > 0,320$ atau nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel maka pelaksanaan supervisi pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. maka pelaksanaan supervisi pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru dan terdapat hubungan yang signifikan antara Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Binjai Utara 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yakni nilai rhitung $>$ rtabel ($21,37 > 1,303$).
4. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket terbukti bahwa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan Kinerja guru. Hal ini juga dapat ditunjukkan dari tingkat kecenderungan masing masing variabel, yaitu:

Dilihat dari hasil uji kecenderungan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan guru Sekolah Dasar Binjai Utara skor berkategori tinggi sebesar 70%, berkategori sedang sebesar 15 % dan berkategori rendah sebesar 15 %.

Dilihat dari hasil uji kecenderungan Kinerja Guru guru Sekolah Dasar Binjai Utara, skor berkategori tinggi 75%, berkategori sedang 12,5% dan berkategori rendah 12,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal. I. 1992. *Supervisi Pengajaran. Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Husdarta, J.S., *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar Pendidikan No. 3/XXVI/2007.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruky, A.S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Peraturan. Mendiknas Nomor 11 Tahun 2005 beserta Penjelasannya. Bandung: Citra Utama.